

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah disajikan pada BAB sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran keteladanan kyai dalam pembinaan karakter santri di pondok pesantren As Syafi'iyah Sukabumi sangat jelas sekali fungsinya, yaitu peran kyai sebagai tokoh teladan, sebagai guru (pengajar), dan sebagai motivator bagi para santrinya.
2. Pembinaan karakter santri melalui keteladanan kyai di pondok pesantren As Syafi'iyah sukabumi diterapkan kepada para santri melalui nilai-nilai disiplin, diantaranya disiplin beribadah, disiplin belajar dan disiplin waktu.
3. Kendala akan selalu ditemukan dalam setiap proses pendidikan di mana pun itu, begitu pula di pondok pesantren As-Syafi'iyah Sukabumi. Beberapa kendala yang muncul dalam praktek pendidikan di pondok pesantren As-Syafi'iyah sukabumi khususnya dalam pembinaan karakter santri, diantaranya sebagai berikut:
 - a. Masih banyak orang tua yang belum dapat secara penuh melepaskan anaknya untuk dididik di pondok pesantren, sehingga orang tua harus menginap di pondok pesantren. Hal ini seringkali mengganggu konsentrasi santri ketika proses pembelajaran.
 - b. Banyaknya santri yang minta izin pulang, mengakibatkan efektifitas, kontinuitas dan intensitas waktu pembelajaran menjadi terganggu,

termasuk proses pembinaan karakter santri melalui penanaman nilai-nilai disiplin bagi para santri.

- c. Kesibukan orang tua menjadikan proses komunikasi pesantren dengan orang tua menjadi tidak lancar, akibatnya sinergitas proses pendidikan antara orang tua dan pesantren kurang berjalan.
- d. Umumnya para santri masih manja, sehingga belum terbiasa dengan proses latihan, pembiasaan dan proses pendidikan di pondok pesantren As Syafi'iyah Sukabumi. Hal tersebut berdampak terhadap pembinaan karakter santri.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Diperlukan sikap kyai/ustadz yang kharismatik dan bijaksana dalam proses pembinaan serta pembiasaan tata nilai kedisiplinan bagi santri. Diperlukan pula figur seorang pemimpin yang ikhlas dalam melayani kepentingan santri, karena hal ini akan mendorong lancarnya proses pembinaan dan pembiasaan.
2. Diperlukan syarat yang profesional untuk menjadi guru (pengajar), yaitu persyaratan fisik, psikis, mental, moral, dan intelektual sehingga guru bisa melakukan fungsinya dengan baik dalam proses pembinaan disiplin santri.
3. Diperlukan guru/pembina yang menjadi motor penggerak, pemberi semangat dan pemberi motivasi bagi kelangsungan proses pelatihan dan pembinaan

karakter melalui nilai-nilai disiplin santri, agar setiap kegiatan bisa berjalan lancar, aman dan tertib.

4. Rekomendasi khusus untuk orang tua, yaitu:
 - a. Diperlukan keikhlasan dan kepercayaan penuh dalam menyerahkan putra-putrinya untuk dididik, dilatih dan dibina oleh pondok pesantren sesuai dengan program pendidikan yang diterapkan di pesantren.
 - b. Untuk lebih meyakinkan diri, perlu mencari informasi sebanyak mungkin sebelum memasukan putra-putrinya ke lembaga pendidikan seperti pesantren, sehingga ketika proses pembinaan sedang berlangsung, tidak ada penyesalan serta tidak menarik putra-putrinya untuk dipindahkan ke tempat lain.
 - c. Diperlukan perhatian penuh kepada putra-putrinya selama proses pendidikan, diantaranya dengan meluangkan waktu menjenguk dan melihat proses pembinaan di pondok pesantren.
5. Pesantren sebagai lembaga pendidikan pengkaderan ulama harus tetap melekat pada pesantren, karena pesantren adalah satu-satunya lembaga pendidikan yang melahirkan ulama. Namun demikian, tuntutan modernisasi dan globalisasi mengharuskan ulama memiliki kemampuan lebih, kapasitas intelektual yang memadai, wawasan, akses pengetahuan dan informasi yang cukup serta responsif terhadap perkembangan dan perubahan sehingga kurikulum pesantren harus dipadukan dengan kurikulum modern yang berbasis pendidikan karakter.

6. Proses memperjuangkan tegaknya nilai-nilai religi serta berjihad mentransformasikannya dalam proses pertumbuhan dan perkembangan masyarakat menjadi tuntutan dan tantangan kondisi global dewasa ini, sehingga peningkatan kualitas pengelola pesantren, khususnya kyai melalui pendidikan dan pelatihan menjadi sangat penting.
7. Hasil penelitian tentang pembinaan karakter santri melalui keteladanan kyai ini masih terbuka untuk ditindak lanjuti, sehingga dapat diperoleh dan dikembangkan temuan-temuan baru yang lebih kontekstual dan sempurna.

